

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA SAMPUL BUKU *FIVE LITTLE PIGS* KARYA AGATHA CHRISTIE

*Vina Siti Sri Nofia¹, Muhammad Rayhan Bustam²

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia
Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipatiukur 112-116, Bandung, Indonesia
vina.63718027@mahasiswa.unikom.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explain the denotative and connotative meanings of signs found on the book cover of Agatha Christie's *Five Little Pigs*. To do that, a qualitative approach was employed in this research. The data were gathered from the interpretation of text and images on the book cover, supported by journals for the analysis. Furthermore, Barthes's theory on the relation between signifier and signified called 'staggered systems' was applied in this case. According to Barthes, the two levels are Denotation and Connotation. Connotation is defined as the meaning attributable to an image beyond the obvious denotational level, whereas denotation is defined as the first and simplest level of meaning of an image. The result of this study shows the connotative meaning of signs through text and images found in the book cover *Five Little Pigs* by Agatha Christie which publisher William Morrow Paperbacks version. This study found that (1) Some text and images as signs contained connotative and denotative meaning in referring to a specific object, (2) connotative meaning of sign which is metaphorized through denotative meaning, and (3) visual signs were found to be more dominant compared than verbal signs.

Keywords: *Book Cover, Denotative, and Connotative*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna denotatif dan konotatif dari tanda-tanda yang terdapat pada sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie. Untuk itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari interpretasi teks dan gambar pada sampul buku, didukung oleh jurnal untuk dianalisis. Selanjutnya, teori Barthes tentang hubungan antara penanda dan petanda yang disebut "*staggered systems*" diterapkan dalam kasus ini. Menurut Barthes, dua tingkatan itu adalah denotasi dan konotasi. Konotasi didefinisikan sebagai makna yang dikaitkan dengan gambar di luar tingkat denotasi yang jelas, sedangkan denotasi didefinisikan sebagai tingkat makna pertama dan paling sederhana dari sebuah gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan makna konotatif tanda melalui teks dan gambar yang terdapat pada sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011. Penelitian ini menemukan bahwa (1) Beberapa teks dan gambar sebagai tanda mengandung makna konotatif dan denotatif dalam merujuk pada objek tertentu, (2) makna konotatif dari tanda yang dimetamorakan melalui makna denotatif, dan (3) tanda visual lebih banyak atau dominan dibandingkan tanda verbal.

Kata kunci: *Sampul Buku, Denotasi, Konotasi*

PENDAHULUAN

Novel telah menjadi karya sastra populer sejak dahulu kala. Novel merupakan sebuah karya yang berisi kumpulan prosa. Novel menurut Tarigan (2015:167), adalah cerita prosa fiktif dengan panjang tertentu, yang menggambarkan perwakilan tokoh, gerakan, dan adegan kehidupan nyata dalam suatu alur atau situasi yang agak kacau atau kusut. Novel dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, sebagaimana dikemukakan oleh Mohtar Lubis (1960: 31-33) bahwa novel memiliki sifat yang sama dengan roman. Sebagaimana, roman dapat dibagi menjadi petualangan, psikologi, detektif, sosial, kolektif, dan politik novel juga dapat dikategorikan berdasarkan hal tersebut. Salah satu genre novel yang populer adalah novel bergenre detektif. Novel bergenre detektif didefinisikan mengandung petunjuk yang cukup untuk menemukan fakta dan memberikan situasi yang rumit yang membuat pembaca penasaran dan menebak-nebak apa yang terjadi sebelum berakhir. Walaupun novel detektif merupakan sebuah kisah fiksi, namun ada begitu banyak fakta dan kejadian logis yang terkandung disepanjang jalan cerita, sehingga pembaca seperti ikut untuk menebak akhir cerita dan menemukan siapa penjahat dalam cerita yang sedang dibaca. Lebih lanjut, Stanton (2007:111) mengemukakan bahwa "Karakteristik novel detektif mengandung kecenderungan untuk mereduksi semua perilaku manusia ke dalam urutan yang logis. Novel detektif mengandung petunjuk yang cukup untuk membuat urutan peristiwa selanjutnya dinantikan dan memberikan rasa keingintahuan untuk mengidentifikasi hal yang sedang terjadi dalam sebuah cerita." Lebih dari itu, genre novel ini juga menjadi salah satu genre sastra populer yang sangat besar dikarenakan sebagian pembaca merasa penasaran dengan kejadian sebenarnya dalam sebuah cerita yang biasanya mengandung teori dengan urutan yang logis. Rasa penasaran untuk membaca sebuah novel biasanya dapat dipengaruhi oleh visual dan verbal yang dihadirkan pada sampul buku sebuah novel.

Novel biasanya berbentuk buku yang terdiri dari sampul dan isi. Sampul buku merupakan salah satu unsur terpenting dari sebuah karya tulis karena beberapa alasan, antara lain dengan mudahnya menemukan daftar bacaan, meningkatkan kredibilitas sebuah buku, serta sebagai referensi petunjuk isi buku tersebut agar pembaca tertarik untuk membaca buku tersebut. Selain itu, sampul buku sama pentingnya dengan judul atau *heading* dalam sebuah berita karena dapat mempengaruhi minat baca pembaca. Menurut Bustam (2020:56), *heading* sangat penting karena merupakan hal yang pertama kali terlihat untuk dicerna oleh calon pembaca sehingga mempengaruhi minat pembaca. Selain itu, tulisan atau verbal dan gambar atau visual yang terdapat pada sampul buku mengandung kode-kode tertentu yang berkaitan dengan isi suatu buku. Semua elemen perumpamaan yang ditampilkan dalam desain sampul adalah upaya yang dilakukan oleh desainer atau seniman untuk menyajikan isi buku. Unsur-unsur berupa tata letak, gaya, ilustrasi, tipografi, dan penggunaan warna merupakan jasa untuk menyajikan sampul teks buku. Selain itu, pada sampul buku biasanya terdapat tanda makna yang mewakili isi buku secara denotatif dan konotatif.

Secara umum, makna kata dibedakan dengan makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna yang tidak mengandung makna atau nilai lain, sedangkan makna konotatif adalah makna tambahan atau nilai rasa yang terkandung

dalam suatu kata. Makna denotatif dan konotatif dibuat oleh kata-kata dan juga oleh gambar. Untuk membuat gambaran konotasi dalam semiotika, makna denotatif dan konotatif harus dipisahkan terlebih dahulu karena kerangka konotasi semiotika tingkat kedua didasarkan pada kerangka denotatif. Dalam gambar atau foto, makna denotasi disampaikan secara utuh, dan makna konotasi adalah makna yang diciptakan oleh komponen gambar dalam foto. Chandler (2007) mengungkapkan bahwa denotasi dan konotasi adalah istilah yang menggambarkan hubungan antara penanda dan konotasinya. Kualifikasi yang berwawasan luas dibuat di antara dua jenis makna: makna tersirat denotatif dan makna konotatif. Denotasi cenderung digambarkan sebagai makna yang definitif, tepat, terbukti dengan sendirinya, atau penilaian yang masuk akal dari sebuah tanda. Menyiratkan bahwa denotatif adalah hal yang berusaha diberikan oleh kata referensi.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menetapkan tujuan untuk mengetahui bahwa beberapa teks dan gambar sebagai tanda mengandung makna konotatif dan denotatif dalam merujuk pada objek tertentu, makna konotatif dari tanda yang dimetaforasikan melalui makna denotatif, dan makna konotatif yang ditemukan lebih banyak. komparasi dominan daripada makna denotatif. Selain itu, penulis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif untuk menyajikan analisis. Menurut Barthes (1968:89), makna dibentuk oleh denotasi dan konotasi. Denotasi didefinisikan sebagai tingkat makna pertama dan paling sederhana dari sebuah gambar, sedangkan konotasi didefinisikan sebagai makna yang dapat diatribusikan pada gambar di luar tingkat denotasi yang jelas. Misalnya, sampul novel *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 merupakan sebuah sampul depan novel yang mengandung makna denotatif dan konotatif melalui teks dan gambarnya. *Five Little Pigs* oleh Agatha Christie berbicara tentang pembunuhan yang menewaskan Amyas Crale. Amyas Crale sangat tertarik dengan lukisan dan wanita yang membuat namanya terkenal semasa hidupnya. Kemudian setelah enam belas tahun, istrinya yang cemburu dituduh dan dijatuhi hukuman penjara seumur hidup atas pembunuhan yang mengerikan itu. Setelah itu, putrinya yang bernama Carla, seorang wanita muda yang percaya ibunya tidak bersalah, bertemu Hercule Poirot dengan tekad bulat dan penuh semangat yang membara memiliki keinginan dan harapan untuk memulihkan nama ibunya dengan kembali ke tempat pembunuhan dan mencari kesalahan fatal dalam kejahatan yang terlihat sempurna dalam kematian ayahnya. Untuk mengetahui lebih dalam tentang makna denotatif dan konotatif, penelitian ini berfokus pada bentuk interpretasi teks dan gambar pada sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011.

Agatha Christie merupakan seorang penulis novel ternama berkebangsaan Inggris yang sukses menulis banyak buku bergenre fiksi kejahatan, thriller dan detektif. Maka dari itu, Agatha Christie dijuluki sebagai ratu kejahatan bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan buku yang ia ciptakan mampu menyedot perhatian pembaca lebih dari satu miliar orang karena telah terjual lebih dari satu miliar kopi dalam bahasa asalnya sendiri yaitu bahasa Inggris dan satu miliar lainnya lagi dalam seratus bahasa asing. Dia adalah penulis delapan puluh novel kriminal dan koleksi cerita pendek, serta enam novel.

Terdapat beberapa novel Agatha yang populer diantaranya adalah novel berjudul *Five Little Pigs* yang jika disadur kedalam bahasa Indonesia menjadi *Five Little Pigs* (Mengungkap pembunuhan).

Terkait dengan penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu tersebut berjudul “Makna Visual pada Sampul Buku Novel Bumi Karya Tere Liye” karya Juliana dan Zubaidah (2020). Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan 2 (dua) tingkatan tanda yang digagas oleh Roland Barthes untuk menganalisis sampul buku dan verbal mode atau keterangan sampul buku. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada visual pada sampul buku yang berhubungan dengan jalan cerita. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori warna dan juga teori elemen rupa pada objek penelitian bukan hanya teori semiotika yang digagas oleh Roland Barthes. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sampul buku serta ingin mengetahui hubungan yang dimiliki sampul buku dengan isi cerita yang ada pada novel Bumi karya Tere Liye. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa visual yang ada pada sampul novel tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan isi cerita. Berbeda halnya dengan penelitian terdahulu yang membahas sampul buku novel Bumi karya Tere Liye dan menggunakan teori warna dan teori elemen rupa, dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai sebuah sampul buku bergenre detektif dan misteri berjudul *Five Little Pigs* karya Christie Agatha versi penerbit William Morrow Paperbacks khususnya kandungan makna tersirat serta tersurat dengan menganalisis tanda bahasa pertama kedua yaitu denotatif serta konotatif dari tanda-tanda visual dan verbal yang terdapat pada sampul buku dengan teori Semiotika Roland Barthes.

Berbeda dengan versi sebelumnya, pada bulan Februari tahun 2011 penerbit William Morrow Paperbacks menerbitkan novel *Five Little Pigs* karya Agatha Christie dengan desain dan ilustrasi yang menarik dan berbeda dengan versi sebelumnya. Sampul novel tersebut memiliki bagian-bagian tersirat yang secara singkat terlihat serampangan namun apabila dilihat lebih dalam mengandung berbagai makna. Oleh karena itu, peneliti merunut rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Analisis semiotika pada sampul buku karya Agatha Christie *Five Little Pigs* versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011. Sedangkan, tujuan dari penelitian artikel ilmiah ini adalah untuk menganalisis dan menggali lebih dalam makna-makna tersirat maupun tersurat melalui tanda verbal maupun visual yang terdapat pada novel *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 dengan menggunakan pendekatan teori Semiotika yang dipopulerkan oleh Roland Barthes.

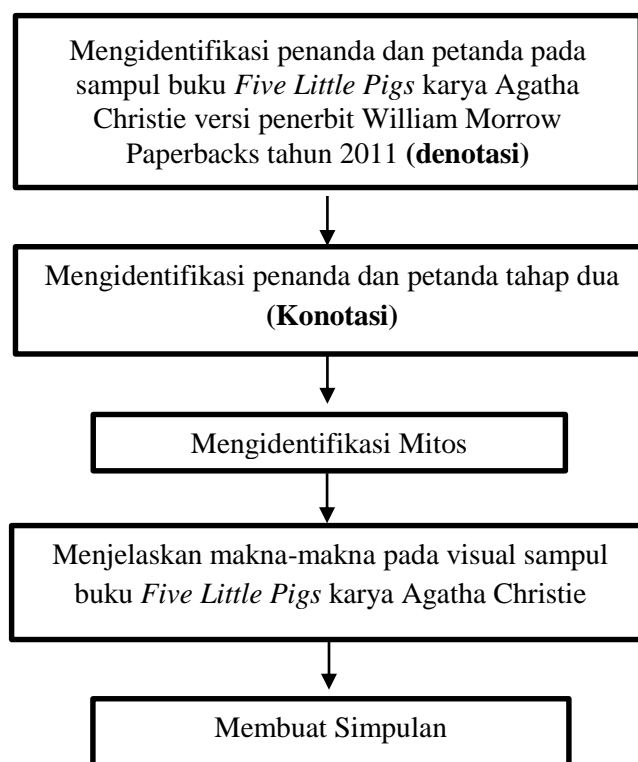
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut teori yang dituturkan oleh Creswell (2014), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis sebuah proses tafsiran, pemaknaan serta pemahaman yang diambil dari kata-kata atau verbal atau gambar atau visual tertentu. Peneliti menganalisis makna yang tersirat maupun tersurat dari tanda visual maupun verbal yang terdapat pada sampul buku

Five Little Pigs versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 yang merupakan sebuah buku karya Agatha Christie ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pembedah utama. Semiotika sendiri merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (signifier) dan petanda (signified) merupakan sebuah awal dari terciptanya teori yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Barthes mengembangkan teori semiotika tersebut hingga dikenal dengan istilah two order of signification (denotasi, konotasi) dan mitos. Data dalam penelitian ini diambil dari sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011. Tanda-tanda verbal maupun visual yang terdapat pada sampul buku diinterpretasikan sesuai dengan petanda dan penandanya (makna denotatif) untuk menemukan unsur-unsur metafora yang membangun makna konotatif.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara teknik observasi dan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dari sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 lalu teknik studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari pada beberapa sumber ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, website yang terkait dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dari langsung dari sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011. Data sekunder diambil dari buku, jurnal, skripsi dan website yang dianggap terkait dengan relevansi penelitian. Sedangkan, analisis penelitian menggunakan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1984), setidaknya diperlukan tiga arus aktivitas yang beriringan dalam melakukan analisis data kualitatif. Pertama, melakukan reduksi data mengacu pada pemilihan kata atau gambar yang memiliki makna denotatif dan konotatif. Kedua, menganalisis tampilan data sehingga kumpulan informasi yang terorganisir memungkinkan untuk pengambilan analisis visual dan verbal. Dan yang terakhir adalah mendeskripsikan hasil kedalam tulisan sehingga dapat ditarik simpulan mengenai hasil penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

Table 1. Bagan langkah-langkah penelitian analisis semiotika Roland Barthes pada sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie



HASIL

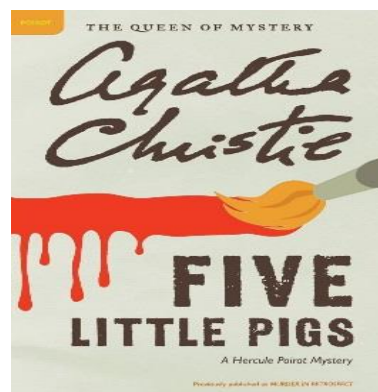
Penelitian ini menggunakan teori Semiotika yang digagas oleh Roland Barthes. Semiotika sendiri merupakan ilmu tentang tanda (Tinarbuko, 2003). Terdapat beberapa tokoh yang membahas mengenai semiotika sehingga semiotika sendiri menjadi ilmu yang sangat berkembang bukan hanya tentang tanda saja melainkan berkembang ke bidang seni dan desain. Tokoh yang mengembangkan teori semiotika antara lain adalah Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Umberto Eco, Hjelmslev hingga Roland Barthes (Pradoko, 2015). Salah satu tokoh yang mengemukakan mengenai semiotika adalah Roland Barthes, dimana dia mengembangkan teori Semiotika dari teori sebelumnya yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Teori Saussure mengatakan bahwa semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (signifier) dan petanda (signified). Lebih lanjut, Roland Barthes lalu mengembangkannya dengan menyatakan bahwa teori tersebut dikategorikan sebagai denotasi, konotasi dan mitos yang dapat digambarkan oleh tabel di bawah ini:

Table 2. Bagan teori semiotika Roland Barthes

1. Penanda (<i>Signifier</i>)	2. Petanda (<i>Signified</i>)
3. Tanda Denotatif (<i>Denotatif Sign</i>)	
4. Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)	5. Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
6. Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)	

Denotasi dapat artikan sebagai arti literal maupun primer dari suatu kata dan biasanya makna denotasi memiliki makna yang sepadan dengan arti yang terdapat dalam kamus maupun literatur lain serta tidak mengandung unsur makna lainnya ataupun makna tersembunyi yang terdapat dalam makna denotasi (Seba & Prihandini, 2021). Sedangkan, Konotasi merupakan tingkatan kedua yang memunculkan makna secara implisit atau makna tidak pasti dan bahkan dimetaforakan yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan. Dan yang terakhir, Mitos dapat didefinisikan sebagai bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya (Dewi, & Riris, 2020). Simpulannya, tanda berupa visual dan verbal mempunyai makna yang tersirat maupun tersurat yang mempunyai peranan penting dalam hal komunikasi agar berjalan dengan dengan efisien. Manusia mempunyai banyak media yang mengandung informasi maupun pesan dalam kesehariannya salah satunya adalah sampul buku yang biasanya dimanfaatkan penerbit untuk meraup calon pembaca untuk membaca buku tersebut. Oleh karena itu, penerbit biasanya membuat sampul buku dengan menggunakan tanda verbal dan visual untuk menarik pembaca dengan menyelipkan makna denotatif atau konotatif didalamnya.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan tiga tanda visual dan dua tanda verbal. Masing-masing tanda tersebut dianalisis secara denotatif kemudian diinterpretasikan makna konotatifnya berdasarkan interaksi makna denotatif tersebut dengan konteks serta emosi budaya yang bersangkutan.



Gambar 1. Sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie Versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011

Secara sederhana, hasil penelitian diilustrasikan dalam tabel berikut:

Table 3. Analisis Tanda Bahasa Verbal dan Visual pada sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie Versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011


NO.	PENANDA (SIGNIFIER)	PETANDA (SIGNIFIED)
1.	Analisis Visual 	Menampilkan sebuah benda yaitu kuas lukis.
2.	Analisis Visual 	Menampilkan sebuah warna merah yang dilukiskan oleh kuas.
3.	Analisis Visual 	Menampilkan dominasi warna abu-abu pada keseluruhan sampul buku. Terdapat 2 jenis warna abu-abu yaitu abu-abu muda mendominasi keseluruhan dan warna abu tua pada gagang kuas.
4.	Analisis Verbal Five Little Pigs	Menampilkan sebuah teks verbal " <i>Five Little Pigs</i> " dengan ukuran besar dengan semua huruf berbentuk kapital dan tebal.
5.	Analisis Verbal The Queen of Mystery	Menampilkan sebuah teks verbal yaitu frasa " <i>The Queen of Mystery</i> " dengan ukuran sedang yang berarti "Ratu Misteri".

Table 4. Makna denotatif dan konotatif sampul *Five Little Pigs* karya Agatha Christie Versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011

No.	Visual atau Verbal	Denotatif	Konotatif
1.	Kuas lukis (Visual)	Alat yang digunakan untuk mengaplikasikan cat, warna, atau terkadang tinta	Sebagai kata kerja, kuas bisa berarti menyapu. Secara metaforis kuas dapat diartikan sebagai alat untuk menghapus jejak atau membuat jejak untuk kejahatan atau kebajikan.
2.	Warna merah (Visual)	Jenis warna yang berada di ujung spektrum di sebelah oranye dan ungu yang berlawanan.	Merah adalah simbol bahaya atau kekuatan. Namun, dalam Budaya Barat digunakan untuk tanda bahaya, dan warna tersebut dapat ditemukan pada bendera nasional, yang menunjukkan kekuatan. Selanjutnya, novel ini menceritakan tentang pembunuhan yang berbahaya.
3.	Warna abu-abu (Visual)	Warna, memiliki warna campuran hitam dan putih.	Abu-abu mewakili netralitas dan keseimbangan menurut psikologi warna. Warna abu-abu kemungkinan berasal dari bayangan antara putih dan hitam. Namun, abu-abu memang membawa beberapa konotasi negatif, terutama dalam hal depresi dan kehilangan. Tidak adanya warna membuatnya kusam. Warna abu-abu mewakili situasi depresi kehilangan yang terjadi dalam novel ini.
4.	Five Little Pigs (Verbal)	Sebuah judul atau heading, berjudul <i>Five Little Pigs</i> .	Judul memiliki warna gelap dengan font besar dan tebal pada sampul buku. Selain itu, Lima Babi Kecil mendapatkan namanya dari sajak anak-anak, dan masing-masing dari lima karakter utama tercermin dengan sempurna dalam sajak tersebut.
5.	The Queen of Mystery (Verbal)	Sebuah frasa yang tertulis di sampulnya.	Sebuah frasa yang ditulis untuk menunjukkan identitasnya sebagai penulis yang merujuk kepada penulis terbaik yang menulis novel misteri. Frasa tersebut bisa membuat orang penasaran dengan bagaimana dia menambahkan <i>twist</i> pada tulisannya. Hal ini juga dilakukan untuk menekankan identitasnya, yang akan mengarah pada penjualan lebih banyak eksemplar buku.

PEMBAHASAN

Setelah menganalisis tanda verbal maupun visual serta tanda bahasa tingkat pertama denotatif dan tanda bahasa kedua konotatif dari teks verbal dan visual dalam cover buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011, maka peneliti mendapat hasil analisis sebagai berikut :

1. Kuas Lukis

Terdapat tanda visual berupa kuas lukis. Analisis tanda bahasa tingkat pertama denotatif terhadap kuas lukis adalah alat yang digunakan untuk mengaplikasikan cat, warna, atau terkadang tinta. Dalam KBBI, kuas lukis didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melukis atau mengecat dan terbuat dari bulu hewan seperti babi atau kuda kemudian ditata dan diikat dan diberi tangkai biasanya berupa kayu. Selanjutnya, analisis tanda bahasa tingkat kedua konotatif yaitu kuas lukis sebagai kata kerja dapat diartikan sebagai sikat yang berarti menyapu. Jika dimetaforakan, kuas dapat diartikan sebagai alat untuk menghapus jejak atau membuat jejak untuk kejahatan maupun kebajikan. Sehingga dalam hal ini jika dihubungkan dengan jalan cerita novel ini dapat didefinisikan sebagai alat atau jejak seorang pembunuh dalam novel ini.

2. Warna Merah

Terdapat tanda visual berupa warna merah. Analisis tanda bahasa tingkat pertama denotatif terhadap warna merah adalah jenis warna yang berada di ujung spektrum di sebelah oranye dan berlawanan dengan ungu. Dalam KBBI, warna merah didefinisikan sebagai sebuah warna dasar yang serupa dengan darah. Selanjutnya, analisis tanda bahasa tingkat kedua konotatif yaitu warna merah sebagai simbol bahaya atau kekuasaan. Dalam Budaya Barat warna merah digunakan untuk tanda bahaya, dan warna tersebut dapat ditemukan pada bendera nasional, yang menunjukkan kekuatan. Selanjutnya, novel ini menceritakan tentang pembunuhan yang berbahaya.

3. Warna Abu-abu

Terdapat tanda visual berupa warna abu-abu. Analisis tanda bahasa tingkat pertama denotatif terhadap warna abu-abu adalah jenis warna yang memiliki warna campuran dari warna dasar hitam dan putih. Dalam KBBI, warna abu-abu didefinisikan sebagai warna yang dihasilkan antara hitam dan putih. Selanjutnya, analisis tanda bahasa tingkat kedua konotatif yaitu warna abu-abu melambangkan netralitas dan keseimbangan menurut psikologi warna. Namun, abu-abu memang membawa beberapa konotasi negatif, terutama dalam hal depresi dan kehilangan. Terlihat tidak adanya warna membuatnya kusam. Warna Abu-abu sebagai warna latar novel ini mewakili situasi depresi kehilangan yang terjadi dalam novel ini.

4. Five Little Pigs

Terdapat tanda verbal berupa teks *Five Little Pigs*. Analisis tanda bahasa tingkat pertama denotatif terhadap teks *Five Little Pigs* merupakan judul atau heading pada sampul novel dan terlihat dengan huruf ukuran besar serta tebal. Selanjutnya, analisis

tanda bahasa tingkat kedua konotatif yaitu teks *Five Little Pigs* terdengar seperti lagu atau sajak anak-anak yang mewakili lima karakter yang diwawancarai oleh detektif dalam cerita pada novel ini.

5. The Queen of Mystery

Terdapat tanda verbal berupa teks *The Queen of Mystery*. Analisis tanda bahasa tingkat pertama denotatif terhadap teks *The Queen of Mystery* merupakan frasa yang tertulis di sampulnya berukuran sedang dan berada dibagian paling atas. Selanjutnya, analisis tanda bahasa tingkat kedua konotatif yaitu teks *The Queen of Mystery* sebuah tagline yang ditulis untuk menunjukkan identitas Agatha Christie sebagai penulis yang mengindikasikan bahwa dia adalah yang terbaik dalam menulis novel misteri. Di satu sisi, frasa tersebut bisa membuat orang penasaran tentang bagaimana Agatha Christie menambahkan sentuhan pada tulisannya. Hal ini juga dilakukan untuk menekankan identitasnya sebagai penulis cerita misteri sehingga akan mengarah pada penjualan lebih banyak eksemplar buku.

Simpulannya, peneliti telah menemukan bahwa Beberapa teks dan gambar yang mengandung tanda bahasa tingkat pertama dan kedua yaitu denotatif serta konotatif dalam merujuk pada objek tertentu, dan makna konotatif ditemukan lebih dominan dibandingkan dengan makna denotatif.

SIMPULAN

Sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 dengan bentuk visual atau ilustrasi yang sederhana namun di balik itu terdapat makna lain yang menggambarkan bentuk cerita secara keseluruhan. Pemilihan warna dan ilustrasi visual yang sederhana tersebut memiliki tanda yang bisa memberi kesan pertama mengesankan. Hal tersebut terlihat ringan dan mudah diterima oleh pembaca. Dimulai dari sebuah kuas yang sedang melukiskan warna merah yang terlihat seperti darah, dapat di maknai dengan simbolisasi hal yang berbahaya seperti pembunuhan. Selanjutnya, sampul buku milik Agatha Christie ini memiliki warna abu-abu yang mendominasi yang bisa diartikan sebagai simbolisasi netralitas bahkan kehilangan. Bagian lain yang ditemukan pada sampul *Five Little Pigs* karya Agatha Christie seperti goresan warna merah yang dilukiskan oleh kuas yang dapat dimaknai sebagai simbol bahaya sama halnya dengan warna abu yang mendominasi pada sampul buku ini. Lalu terdapat beberapa tanda verbal berupa teks bernada "*Five Little Pigs*" yang dapat dimaknai sebagai judul atau heading dari novel tersebut dan teks lain berbunyi "*The Queen of Mystery*" yang dapat dimaknai sebagai frasa yang merujuk bahwa penulis novel adalah seorang yang pemimpin atau yang terbaik dalam penulisan tulisan bergenre misteri dan hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa buku ini ditulis oleh penulis terbaik digenrenya sehingga akan menarik minat pembaca. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan gambaran untuk penelitian yang mengenai analisis tanda visual serta verbal menggunakan teori Barthes baik untuk peneliti maupun untuk perancang sampul buku maupun novel sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ada. Peneliti juga

mengharapkan adanya pengembangan penelitian ini terlebih lagi terkait dengan analisis sampul pada sebuah karya baik itu novel maupun karya tulis lainnya. Diharapkan mahasiswa khususnya mahasiswa satra Inggris untuk mengembangkan serta menambah wawasan lebih luas dalam melihat sebuah karya dengan menggunakan kajian tentang tanda.

Peneliti menemukan bahwa tanda visual lebih dominan dibandingkan dengan tanda verbal dalam sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011. Pembaca dapat melihat contohnya dan memahami perbedaan tanda bahasa pertama dan kedua yaitu denotatif dan konotatif dengan menganalisisnya dengan teori Barthes, sehingga pembaca mengetahui makna sebenarnya dari sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie.

REFERENSI

- Bustam, M. R. (2020). Ambiguitas Struktural Pada Heading Portal Berita The Jakarta Post Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur Jawa Barat. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 11(2), 55-67.
- Batolu, D. F., & Bustam, M. R. (2022). ANALISIS VISUAL DAN VERBAL PADA UNGGAHAN INSTAGRAM WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO). *MAHADAYA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 25-30.
- Christie, A. (2021, February 1). *Five Little Pigs*. Retrieved March 1, 2022, from <https://www.goodreads.com/book/show/9822415-five-little-pigs>.
- Chandler, D. (2007). *the Basics Semiotics*, Second Edition. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group
- Creswell, John. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods. Approaches: Fourth edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Dewi, k (2020). "Makna Semiotik Hinakazari dalam Budaya Jepang". Skripsi Universitas Jendral Sudirman
- Gray, C., & Carville, S. (2008). Ethical research practices across disciplinary boundaries: The research process involving children with a visual impairment. *Child Care in Practice*, 14(2), 217-228.
- Martadi, M. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM PARASITE VERSI NEGARA INGGRIS. *BARIK*, 2(1), 54-66.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational researcher*, 13(5), 20-30.
- Mochtar, Lubis (1960). *Tehnik Mengarang*. Jakarta; Kurnia Esa.
- Pradoko, A (2015). "Semiotika Guna Penelitian Objek Kebudayaan Material Seni". *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni Imaj*. Vol 13, No 2
- Seba, N. G., & Prihandini, A. (2021). ANALISIS MAKNA DENOTASI PADA FITUR "MENDENGARKAN SECARA OFFLINE" DI APLIKASI SPOTIFY. *MAHADAYA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(2), 161-164.
- Stanton, Robert. (1965) *Teori Fiksi* (Trans). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Print.
- Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Tinarbuko, S (2003). "Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komunikasi Visual". *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*. Vol 5, No 1

